

Lampiran 01. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja

Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 134/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 17 Januari 2024

Kepada Yth. :
SMAN 1 KOTA BIMA
Rabangodu Utara, Kec. Raba,
Kab. Bima, Nusa Tenggara Bar. 84115
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“KOLEKSI TINGGALAN SEJARAH KESULTANAN BIMA DI MUSEUM ASI MBOJO BIMA, NUSA TENGGARA BARAT (SEJARAH, KOLEKSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA)”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui “Wawancara Guru Sejarah dan Wawancara murid serta foto sekolah” yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : M. Rizal Ifandy
Nomor Induk Mahasiswa : 2014021018
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 134/UN48.8.1/DL/2024
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 1 Februari 2024

Kepada Yth. :
Lurah Paruga
Jalan Soekarno Hatta No,03, Kel. Paruga, Kec. Rasanae Barat,
Kota Bima, Nusa Tenggara Barat.
di
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“KOLEKSI TINGGALAN SEJARAH KESULTANAN BIMA DI MUSEUM ASI MBOJO BIMA, NUSA TENGGARA BARAT (SEJARAH, KOLEKSI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA)”**, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara pengambilan data mengenai Museum Asi Mbojo Bima yang ada di Kelurahan Paruga yang diperlukan oleh :

Nama Mahasiswa : M. Rizal Ifandy
Nomor Induk Mahasiswa : 2014021018
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip

Lampiran 02. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

Nama : Sri Aulia Dewi, S.Pd
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Fase : E

CAPAIAN PEMBELAJARAN PER ELEMEN	IDENTIFIKASI KOMPETENSI DAN LINGKUP MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
<p>1. Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan;</p>	<p>Kompetensi 1. Memahami 2. Menjelaskan 3. Menganalisis 4. mengevaluasi</p> <p>Materi 1. Pengantar ilmu sejarah - konsep manusia, ruang dan waktu - aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan - penelitian sejarah</p>	<p>* Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengevaluasi Peristiwa sejarah dalam ruang lingkup local, nasional dan global • Peserta didik mampu menganalisis sejarah dalam dimesi masa lalu, masa kini dan masa depan. • Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan keberlanjutan dan keberulangan. • Peserta didik mampu 	<p>10.1 Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah.</p> <p>10.2 Peserta didik mampu mengevaluasi Peristiwa sejarah dalam ruang lingkup local, nasional dan global</p> <p>10.4 Peserta didik mampu menganalisis sejarah dalam dimesi masa lalu, masa kini dan masa depan.</p> <p>10.5 Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan keberlanjutan dan keberulangan.</p> <p>10.6 Peserta didik mampu memahami peristiwa sejarah secara diakronis(kronologi) maupun sinkronis</p> <p>10.7 Peserta didik mampu memahami konsep dasar asal usul nenek</p>	<p>2X18 =36 jp</p>

<p>memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.</p> <p>2. Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masadepan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.</p> <p>3. Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha;</p>	<p>2. Asal usul nenek moyang dan jalur rempah-rempah di Indonesia</p> <p>2. Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p> <p>4. Kerajaan Islam Di Indonesia</p>	<p>memahami peristiwa sejarah secara diakronis(kronologi) maupun sinkronis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah-rempah. • Peserta didik mampu menganalisis asal usul nenek moyang dan jalur rempah-rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan dan keberulangan. • Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Budha secara diakronis(Kronologis) dan sinkronis • Peserta didik mampu mengevaluasi kerajaan Hindu-Budha dari pola perkembangan perubahan keberlanjutan dan keberulangan. 	<p>moyang dan jalur rempah-rempah.</p> <p>10.8 Peserta didik mampu menganalisis asal usul nenek moyang dan jalur rempah-rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan dan keberulangan.</p> <p>10.9 Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Budha secara diakronis(Kronologis) dan sinkronis</p> <p>10.10 Peserta didik mampu mengevaluasi kerajaan Hindu-Budha dari pola perkembangan perubahan keberlanjutan dan keberulangan.</p> <p>10.11 Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam secara diakronis(Kronologis) dan sinkronis</p> <p>10.12 Peserta didik mampu mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan perubahan keberlanjutan dan keberulangan.</p>	
--	--	--	--	--

menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis(kronologi) dan/atau sinkronis.

4. Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis

- Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam secara diakronis(Kronologis) dan sinkronis
- Peserta didik mampu mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan perubahan keberlanjutan dan keberulangan.



(kronologi) dan/atau sinkronis.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase : E
Mata Pelajaran : Pendidikan Sejarah
Jumlah Jam Dalam Satu Tahun (27 Minggu) : Intrakurikuler (2 x 18 = 36 JP), P5 (18 JP)
Capaian Pembelajaran :

Pada fase ini, peserta didik mampu :

Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.

Peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

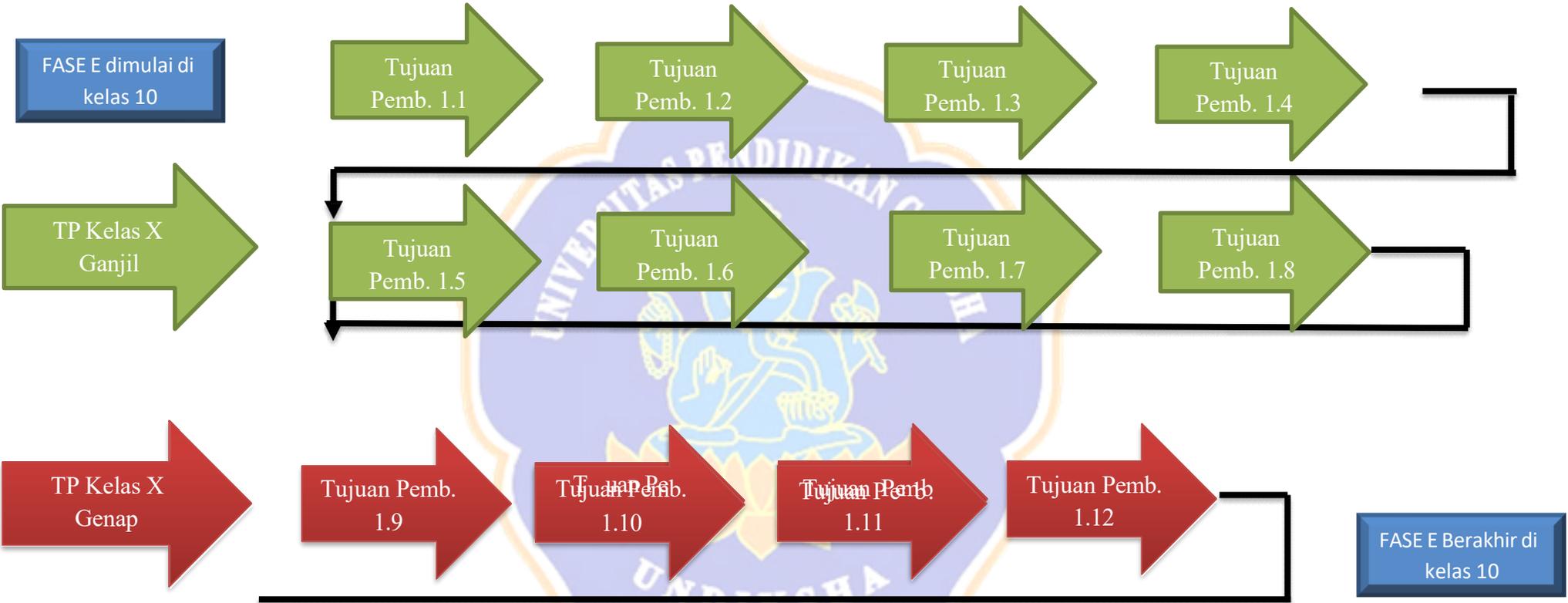
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	LINGKUP MATERI	AW	ASESMEN	Kelas/SM
Pemahaman Konsep Sejarah	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat	10.1 Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk	<ul style="list-style-type: none">Bhineka Tunggal Ika	Kompetensi 1. Memahami 2. Menjelaskan 3. Menganalisis	8 jp	Formatif Di Awal : 3 hal yang sudah kamu ketahui tentang konsep sejarah, 2 hal	X/ Ganjil

	<p>digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.</p>	<p>menjelaskan peristiwa sejarah.</p> <p>10.2 Peserta didik mampu menganalisis manusia sebagai subjek dan objek sejarah.</p> <p>10.3 Peserta didik mampu mengevaluasi Peristiwa sejarah dalam ruang lingkup local, nasional dan global</p> <p>10.4 Peserta didik mampu menganalisis sejarah dalam dimesi masa lalu, masa kini dan masa depan.</p> <p>10.5 Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkebangan, perubahan keberlanjutan dan keberulangan.</p> <p>10.6 Peserta didik mampu memahami peristiwa sejarah secara diakronis(kronologi) maupun sinkronis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Bekerja sama • Berkebhinekaan Global 	<p>4. mengevaluasi</p> <p>Materi</p> <p>1. Pengantar ilmu sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> - konsep manusia, ruang dan waktu - aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan - penelitian sejarah 	<p>yang belum kamu ketahui tentang konsep sejarah, dan 1 yang ingin kamu ketahui tentang konsep sejarah.</p> <p>Sumatif Presentasi</p>	
--	---	--	--	--	---	--

	<p>10.7 Peserta didik mampu memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah-rempah.</p> <p>10.8 Peserta didik mampu menganalisis asal usul nenek moyang dan jalur rempah-rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan dan keberulangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bhineka Tunggal Ika • Bernalar Kritis • Bekerja sama • Berkebhinekaan Global 	<p>2. Asal usul nenek moyang dan jalur rempah-rempah di Indonesia</p>	<p>12 jp</p>	<p>Formatif Di Awal : Mendemostasikan 1 hal yang di ketahui dan 1 hal yang tidak diketahui tentang asal usul nenek moyang di Indonesia</p> <p>Asesment formatif Proses pembelajaran : Mengidentifikasi temuan dalam tayangan video tentang persebaran nenek moyang Link : https://youtu.be/PP9SgMVCi7k</p> <p>Asesment Sumatif : Penugasan dalam bentuk Infografis melalui apk Canva</p>	<p>X/ Ganjil</p>
	<p>10.9 Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Budha secara diakronis(Kronologis) dan sinkronis</p> <p>10.10 Peserta didik mampu mengevaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bhineka Tunggal Ika • Bernalar Kritis • Bekerja 	<p>3. Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p>	<p>8 jp</p>	<p>Formatif Di Awal : Menuliskan di kertas post it 1 hal yang sudah di ketahu, 1 hal yang belum di ketahu dan 1 hal yang ingin di ketahui dari materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p>	<p>X/ Genap</p>

		kerajaan Hindu-Budha dari pola perkembangan perubahan keberlanjutan dan keberualangan.	<p>sama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global 			<p>Proses Pembelajaran : Literasi</p> <p>Sumatif: Tes Tertulis (Terlampir)</p>	
		<p>10.11 Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam secara diakronis(Kronologis) dan sinkronis</p> <p>10.12 Peserta didik mampu mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan perubahan keberlanjutan dan keberualangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bhineka Tunggal Ika • Bernalar Kritis • Bekerja sama • Berkebhinekaan Global 	4. Kerajaan Islam	8 jp	<p>Formatif Di Awal : Menuliskan di kertas post it 1 hal yang sudah di ketahui, 1 hal yang belum di ketaahui dan 1 hal yang ingin di ketahui dari materi kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>Sumatif : Historiografis (Penulisan Sejarah)</p>	X/ Genap
36 JP							

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



Lampiran 03. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

A. Pelaksanaan Wawancara

Informan : 1
Nama : Sri Aulia Dewi, S.Pd
Hari/Tanggal : 23-04-2024
Jam : 10:35
Lokasi : SMAN 1 KOTA BIMA
Fokus : Museum Asi Mbojo

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah Sejarah berdirinya Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Untuk secara pasti berdirinya museum Asi Mbojo ini didirikan pada tahun 1929. Pada tanggal 10 Agustus 1989 dialihfungsikan menjadi Museum Asi Mbojo yang diresmikan oleh Gubernur Nusa Tenggara Barat, H. Warsito dan Bupati Bima H. Oemar Harun dan pada tanggal 14 Januari 1997 diadakan renovasi dan penataan benda-benda pusaka peninggalan kerajaan.
2	Apasajakah koleksi yang terdapat di dalam Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Mulai dari lantai 1, Senjata pusaka yang berada di sebelah kanan, dan di Tengah adalah koleksi alat-alat pertanian dan mata uang dan sebelah kiri adalah ruang adat dari desa-desa yang ada di kota dan kabupaten Bima. Di lantai atas ada tempat tidur dan koleksi baju adat serta foto-foto.
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan koleksi Sejarah yang disimpan di Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, perlukah dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah ?	Sangat mendukung sebagai bahan pembelajaran di sekolah terkait dengan di dalam kurikulum Merdeka ada tema kearifan lokal, salah satunya museum sebagai acuan untuk mendapatkan sumber informasi, baik itu lisan, tulisan, maupun benda yang mendukung Sub tema yang diangkat dalam proyek tersebut.

Pedoman Wawancara

A. Pelaksanaan Wawancara

Informan : 2
Nama : Kiki Apriyana, SE
Hari/Tanggal : 23-01-2024
Jam : 10:15
Lokasi : Museum Asi Mbojo Bima
Fokus : Museum Asi Mbojo Bima

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah Sejarah berdirinya Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Berdirinya Museum Asi Mbojo ini memiliki Sejarah yang panjang, dahulu sebelum dijadikan museum, ini adalah bekas istana Kerajaan/Kesultanan Bima. Istana ini dibangun pada tahun 1927 dan selesai pada tahun 1929. Bangunan istana bergaya eropa ini dirancang oleh arsitek dari Ambon yaitu Rehatta dan dibangun secara bergotong royong oleh Masyarakat Bima. Sampai pada tanggal 10 Agustus 1989 dialihfungsikan menjadi Museum yang diresmikan oleh Bapak Gubernur NTB dan Bupati Bima saat itu.
2	Apasajakah koleksi yang terdapat di dalam Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Koleksi yang terdapat di Museum Asi Mbojo ini terbilang lengkap mulai dari koleksi Geologika, Biologikal, Historica, Etnografi, Seni Rupa dan lain-lain. Namun koleksi yang paling terkenal adalah disini yaitu seperti mahkota Kerajaan, keris Kerajaan, baju adat, tenun, naskah peninggalan kesultanan, baju prajurit dan lain-lain.
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan koleksi Sejarah yang disimpan di Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, perlukah dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah ?	Yang jelas perlu, karena tanpa adanya Sejarah ataupun koleksi-koleksi lama yang ada di museum apa yang harus dikembangkan untuk anak-anak sekolah yang datang belajar disini dan tidak akan ada daya tarik,/pembelajaran untuk anak-anak sekolah, yang datang berkunjung. Karena itu merupakan bagian dari Sejarah Bima yang wajib dipelajari.

Pedoman Wawancara

A. Pelaksanaan Wawancara

Informan : 3
Nama : Fatimah Azzahra
Hari/Tanggal : 23-01-2024
Jam : 12:00
Lokasi : SMAN 1 KOTA BIMA
Fokus : Museum Asi Mbojo

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah Sejarah berdirinya Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Sepengetahuan saya Museum Asi Mbojo ini adalah dulunya Kerajaan atau Kesultanan Bima dan ini merupakan monumen fisik terakhir yang ditinggalkan oleh Kesultanan Bima dan pada tanggal 10 Agustus 1989 dialihfungsikan menjadi museum yang diresmikan oleh Gubernur NTB H.Warsito dan Bupati H.Oemar Harun dan pada tanggal 14 Januari 1997 di adakan renovasi dan penataan ulang benda-benda pusaka peninggalan Kerajaan.
2	Apasajakah koleksi yang terdapat di dalam Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Sepengetahuan saya Ketika saya pergi ke Museum Asi Mbojo, Koleksi yang saya lihat itu seperti keris Kesultanan, mahkota, baju adat, tombak, peralatan makan raja, peralatan berkuda raja, itu saja sepengetahuan saya tentang koleksinya.
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan koleksi Sejarah yang disimpan di Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, perlukah dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah ?	Menurut saya sebagai siswa ini sangat diperlukan karena di Bima hanya museum Asi Mbojo ini yang mempunyai banyak sekali koleksi tentang Sejarah kerajaan Bima dari jaman Hindu-Budha hingga masa kesultanan oleh karena itu sangat perlu dijadikan sebagai bahan pembelajaran apalagi untuk kami generasi penerus.

Pedoman Wawancara

A. Pelaksanaan Wawancara

Informan : 4
Nama : M. Fahril Apriansyah
Hari/Tanggal : 23-01-2024
Jam : 12:30
Lokasi : SMAN 1 KOTA BIMA
Fokus : Museum Asi Mbojo

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah Sejarah berdirinya Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Sejarah dari berdirinya Museum Asi Mbojo, yang saya ketahui adalah Museum ini dulunya merupakan bekas istana Kesultanan Bima dan disanalah semua roda pemerintahan pada saat itu dijalankan kemudian dialihfungsikan menjadi Museum pada tanggal 10 agustus 1989 yang diresmikan oleh Gubernur NTB dan Bupati Bima pada saat itu.
2	Apasajakah koleksi yang terdapat di dalam Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Koleksi yang saya ketahui yang ada di Museum asi Mbojo yaitu seperti Mahkota, keris, tombak, baju adat, kamar tidur raja, kamar tidur Soekarno, tenun, dan masih banyak lagi lainnya.
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan koleksi Sejarah yang disimpan di Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, perlukah dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah ?	Menurut saya hal ini sangat perlu karena mengingat Museum Asi Mbojo ini adalah salah satu wadah yang menyimpan kekayaan budaya dari masa lampau. Untuk itu Museum ini haruslah dijaga dan dilestarikan karena bisa digunakan sebagai bahan/media pembelajaran apalagi untuk kami yang masih bersekolah sehingga generasi muda Bima tidak lupa akan Sejarah daerahnya.

Pedoman Wawancara

A. Pelaksanaan Wawancara

Informan : 5
Nama : Mujiburahman, M.Pd.I
Hari/Tanggal : 25-01-2024
Jam : 10:30
Lokasi : Perpustakaan Kota Bima
Fokus : Museum Asi Mbojo

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah Sejarah berdirinya Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Museum Asi Mbojo ini dulunya merupakan bangunan Istana Kesultanan Bima. Istana Bima Asi Mbojo mengalami beberapa kali perubahan fungsi. Istana ini sempat berfungsi sebagai Gedung daerah, Asrama KOMPI dan lain-lain. Sampai pada tanggal 10 Agustus 1989 dialifungsikan menjadi Museum Asi Mbojo yang diresmikan oleh Gubernur NTB dan Bupati Bima. Serta pada tanggal 14 Januari 1997 diadakan renovasi dan penataan benda-benda pusaka peninggalan Kerajaan.
2	Apasajakah koleksi yang terdapat di dalam Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Secara umum koleksi yang terdapat dalam Museum Asi Mbojo, NTB banyak dan bahkan lengkap seperti Mahkota Kerajaan, Baju kebesaran Sultan, tempat tidurnya yang masih asli, keris-keris Kerajaan, tombak, parang dan prasasti-prasasti lainnya. Jadi cukup lumayan banyak koleksi yang dimiliki oleh Museum Asi Mbojo ini yang Alhamdulillah sudah diberikan keterangan oleh para ahli disetiap koleksinya.
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan koleksi Sejarah yang disimpan di Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, perlukah dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah ?	Yang jelas perlu karena tanpa adanya Sejarah/Koleksi dari Museum Asi Mbojo ini tidak akan ada daya tarik atau pembelajaran untuk anak-anak sekolah yang datang berkunjung karena itu merupakan bagian dari Sejarah Bima yang perlu diketahui, apalagi untuk siswa atau anak muda penerus tradisi.

Pedoman Wawancara

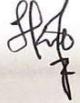
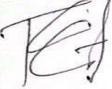
A. Pelaksanaan Wawancara

Informan : 6
Nama : Juhra, SE
Hari/Tanggal : 25-01-2024
Jam : 12:15
Lokasi : Lapangan Serasuba
Fokus : Museum Asi Mbojo

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimanakah Sejarah berdirinya Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Museum asi Mbojo adalah Bangunan Istana Kesultanan Bima yang dibangun pada tahun 1927 dan selesai pada tahun 1929. Kemudian dialihfungsikan menjadi Museum Asi Mbojo pada tanggal 10 Agustus 1989 yang diresmikan oleh bapak Gubernur NTB H. Warsito dan Bupati Bima H. Oemar Harun.
2	Apasajakah koleksi yang terdapat di dalam Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, Nusa Tenggara Barat ?	Sepengetahuan saya sebagai warga yang tinggal disekitar Museum ini, Untuk koleksi yang ada di dalam Museum Asi Mbojo nini sangatlah banyak dan lengkap seperti Mahkota Kerajaan, Keris-Keris Kesultanan, perlengkapan makan sultan, perlengkapan berkuda Sultan, pakaian Kerajaan, tenun khas Bima, tameng, tombak, dan koleksi-koleksi lainnya.
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait dengan koleksi Sejarah yang disimpan di Museum <i>Asi Mbojo</i> Bima, perlukah dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah ?	Menurut saya pribadi, ini sangat diperlukan karna di Bima sendiri hanya Museum ini yang memiliki banyak koleksi peninggalan Kerajaan Bima dari masa lampau dan hal ini perlu dijadikan bahan pembelajaran agar generasi muda Bima bisa paham akan Sejarah dari daerahnya sendiri.

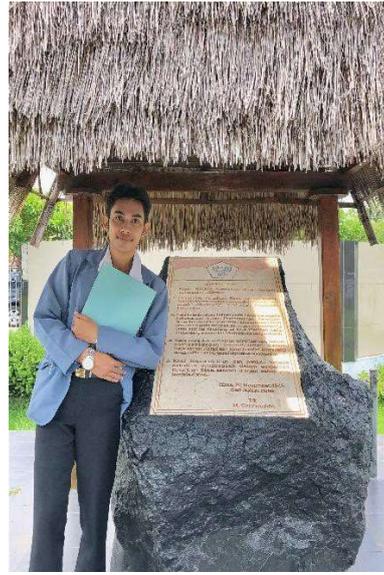
Lampiran 04. Jurnal Penelitian dan Daftar Informan

JURNAL PENELITIAN

NO	Tanggal Wawancara	Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	28-1-2024	Sri Aulia Dewi, S.pd.	Guru Sgarah	
2	23-1-2024	KIKI APRILYANA, SE.	STAF (Pemanah)	
3	23-1-2024	Fatimah azzahra	Siswa SMAN 1 Kota Bima	
4	23-1-2024	M. Fahir APTANSYAH	Siswa SMAN 1 Kota Bima	
5	25-1-2024	MUJIBURAHMANI, M. Pd. I	Sejarawan	
6	25-1-2024	JURRA, SE.	Masyarakat Lokal	

Lampiran 05. Dokumentasi Saat Pengambilan Data





RIWAYAT HIDUP



M. Rizal Ifandy lahir di Bima pada tanggal 4 November 2001, penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Syukri dan Ibu Susanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Oimbo, Kel. Oimbo, Kec. Rasanae Timur, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 7 Kota Bima dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Kota Bima dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kota Bima jurusan IPA. Kemudian melanjutkan program S1 di program studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Pada semester akhir penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Koleksi Tinggalan Sejarah Kesultanan Bima Di Museum *Asi Mbojo* Bima, Nusa Tenggara Barat (Sejarah, Koleksi Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA)”.

